BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan semakin ketat dan telah menjangkau berbagai aspek kehidupan. Dunia bisnis sebagai salah satu bagiannya juga mengalami hal yang sama. Para pelaku bisnis dihadapkan pada kenyataan bahwa persaingan akan tetap berlangsung pada tingkatan lokal, regional, nasional ataupun internasional. Hanya yang mampu memanfaatkan informasi yang akurat yang akan memenangkan persaingan.

Kemajuan teknologi informasi dan perkembangan arus informasi telah menyebabkan terjadinya perkembangan dunia usaha yang begitu pesat. Persaingan usaha yang ada perlu diantisipasi dengan suatu pemikiran yang kritis dan pemanfaatan secara optimal semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, terutama dengan dimulainya era perdagangan bebas. Dimana pelaku bisnis nasional baik dari sektor swasta dan sektor pemerintahan harus bersaing ketat, terbuka, dan kompetitif dengan pelaku bisnis dari negara lain. Para pelaku bisnis harus mempertimbangkan dan menilai secara hati-hati risiko perusahaan sebelum mereka mengambil keputusan. Oleh karena itu calon investor sangat membutuhkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan aliran kas perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan harus menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pelaku bisnis dalam keputusan ekonomi. Salah satu cara untuk menilai kinerja

perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut.

Masyarakat khususnya kalangan pemodal mengharapkan agar setiap perusahaan yang telah menjadi perusahaan publik dapat meningkatkan kinerjanya serta menyediakan informasi secara terbuka. Harapan itu wajar mengingat mereka bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan pengembalian menguntungkan.

Bagi pemilik atau pemegang saham (*owners, shareholders*), gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Pihak investor berkepentingan untuk mengambil keputusan atas investasinya, apakah harus membeli, menanam atau menjualnya, mengingat resiko kepemilikan sebuah perusahaan yang merupakan "*residual claims*".

Sedangkan pihak kreditor tertarik dengan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan, karena memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo, pemerintah yang akan menarik pajak penghasilan kepada perusahaan untuk menjalankan negara,

dan pihak ekstern lainnya yang akan menggunakan gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Informasi dan gambaran perkembangan keuangan perusahaan bisa diperoleh dengan mengadakan interpretasi dari laporan keuangan yaitu dengan menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva satu dengan lainnya, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen rugi/laba. Salah satu kegunaan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi kinerja tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan, pengukuran tersebut antara lain dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan.

Analisis kinerja pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realisasi, perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Dan berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja di masa-masa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang, melakukan berbagai keputusan-keputusan investasi (termasuk kredit) yang harus dilakukan pada saat ini.

Informasikan tentang posisi keuangan, kinerja dan laporan arus kas bermanfaat bagi pemakainya, khususnya investor. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan investor untuk dapat mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang rasional maupun pengefisienan alokasi sumber daya investasi yang akan mereka lakukan. Keputusan-keputusan inilah yang nantinya akan membentuk harga sebuah saham. Dengan memantau perkembangan harga saham akan dapat diketahui kapan terjadi harga terendah dan harga tertinggi, sehingga memudahkan untuk pengambilan keputusan kapan harus membeli dan kapan harus menjual saham yang telah dibeli.

Untuk mengurangi kemungkinan resiko dalam mengambil keputusan maka berkembang suatu pendekatan baru yang memperhatikan adanya biaya modal yaitu *Economic Value Added* (EVA). EVA mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Siddharta Utama, 1997). Penggunaan EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan (*creating a firm value).* Pengertian nilai diartikan sebagai daya guna maupun *benefit* yang dinikmati oleh *stakeholders* (karyawan, investor, pemilik, pelanggan).

Pendekatan model EVA pertama kali diperkenalkan pada tahun 1993 disebuah perusahaan konsultan USS yaitu Stern Steward Management Service (SSMS). Penggunaan EVA yang secara eksplisit memasukan biaya modal, mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik

modal sehingga akan memaksa perusahaan-perusahaan untuk selalu berhati-hati dalam menentukan kebijaksanaan struktur modalnya.

EVA yang secara positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pembelian yang melebihi tingkat biaya modal. Hal ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negative menunjukan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian rendah dari biaya modal. (Rohmah dan Trisnawati, 2004).

Konsep EVA sangat berarti dalam memberikan penilaian hasil kinerja perusahaan guna penentuan keputusan berikutnya. Peningkatan nilai perusahaan dilakukan dengan memaksimalkan EVA. Dengan demikian EVA secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut, itu berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang sahamya pun akan meningkat, Dengan demikian EVA secara langsung menunjukan seberapa besar perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal.

Dengan latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya masalah keuangan dalam perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam upaya memperoleh informasi yang memadai mengenai alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan yang baik (dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah EVA) maka dapat dirumuskan untuk penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diukur dengan metode EVA ?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan perhatian agar masalah yang diteliti jelas dan tidak meluas dan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti sebagai keseluruhan yang terintegrasi, dibutuhkan suatu batasan. Dalam penelitian di sini, penulis hanya membatasi pada penerapan *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri rokok yang mengeluarkan laporan keuangan selama enam tahun yang dimulai dari dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja keuangan pada industri rokok di BEI, yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh penulis di bangku kuliah sekaligus sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bagi perusahaan dan Investor, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang menyangkut arah dan strategi perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian perusahaan selanjutnya.
3. Sebagai tambahan referensi perpustakaan dan bagi mahasiswa sebagai gambaran dalam penerapan metode EVA untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai metode EVA bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi dibutuhkan suatu arah penulisan yang disusun sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Bagian utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Landasan teori ini memuat unsur-unsur usulan penelitian yang telah diperluas dan mendukung pokok-pokok permasalahan yang diteliti, yaitu meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, batasan laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, manfaat penilaian kinerja, pengertian EVA, manfaat EVA , kelebihan EVA, kekurangan EVA, dan perhitungan EVA.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang tentang jenis penelitian, populasi penelitian, sample penelitian lokasi, sumber data, variabel penelitian, dan pengukuran variabel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, metode analisa data.

Bab IV : Analisa Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum perusahaan rokok yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan analisis seperti lokasi perusahaan, bidang usaha, pemilik serta hasil penelitian dan

pembahasannya yang terdiri dari analisis NOPAT, *Invested capital*, WACC, *Capital charges*, EVA dan pembahasan teoritis.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian hasil penelitian, keterbatasan serta saran-saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya.